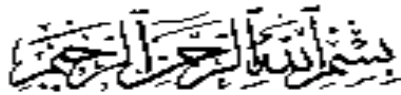


PT. BPR Syariah Carana Kiat Andalas



LAPORAN KEUANGAN KEBERLAJUTAN

Tahun Buku 2025

MUKADIMAH

Para pendiri dengan semboyan *Untuk Nusa ku Bangun Desaku*, berkeinginan untuk ikut serta meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Banuhampu dengan mendirikan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syari'ah Carana Kiat Andalas. Keberadaan bank ini diharapkan dapat memberikan hasil yang positif bagi para pemilik, karyawan dan masyarakat disekitar bank ini berada.

Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang berbentuk badan hukum Perseroan, PT.BPRS Carana Kiat Andalas berkewajiban mematuhi aturan-aturan yang mengatur mengenai perseroan dan peraturan-peraturan Perbankan yang berlaku.

PROFIL PERUSAHAAN

A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama	:	PT. BPR Syariah Carana Kiat Andalas
Bidang Usaha	:	Perbankan
Alamat Kantor Pusat	:	Jl Padang Lua Ladang Laweh Kec Banuhampu
Nomor Telepon	:	(0752) 31313
Situs Website	:	www.bprs-caranakiatandalas.com
Jaringan Kantor	:	4

VISI

Terwujudnya BPRS yang kuat,sehat dan terpercaya

MISI

- Dalam menjalankan usaha selalu berpegang pada prinsip kehati hatian dan prinsip syariah.
 - Mensejahterakan ekonomi umat khususnya sektor ekonomi Mikro
 - Meningkatkan kesejahteraan Pemegang Saham, Pengurus dan karyawan
 - Memperoleh laba dengan target yang telah ditetapkan oleh perseroan
-

- Menjalin kerjasama kemitraan dengan prinsip syariah.

B. SKALA USAHA

URAIAN	SATUAN	2025
Total Aset	Rp	41.061.923.892
Total Kewajiban	Rp	35.492.042.997
Dana Pihak Ketiga	Rp	28.182.339.224
Ekuitas	Rp	5.569.880.895
Wilayah Operasional	Sumatera Barat	

C. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Kinerja Ekonomi

KETERANGAN	SATUAN	2024	2025
Asset	Rp	36.011461.676	41.061.923.892
Total Pembiayaan yang diberikan	Rp	29.713.473.261	33.211.530.615
Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja	Rp	13.327.597.442	12.550.524.543
Penyaluran Pembiayaan Investasi	Rp	14.869.327.521	18.804.241.708
Penyaluran Pembiayaan Konsumtif	Rp	1.516.548.298	1.856.764.364
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	28.465.831.707	28.182.339.224
Tabungan	Rp	16.288.776.707	17.556.984.224
Deposito	Rp	12.177.055.000	10.625.355.000
Total Pendapatan	Rp	4.631.074.650	5.134.893.087
Total Biaya	Rp	5.139.394.116	4.470.687.646.
Laba (Rugi)	Rp	508.319.466	664.205.441

b. Kinerja Lingkungan Hidup

KETERANGAN	SATUAN	2024	2025
Listrik & Air	Rp	60.065.773	61.938.335
Percetakan & Alat Tulis	Rp	64.749.556	61.146.625

TOTAL	Rp	124.815.329	123.084.960
-------	----	-------------	-------------

c. Kinerja Sosial

KETERANGAN	SATUAN	2024	2025
Pendidikan	Rp	66.604.193	86.888.985
Sosial dan Budaya	Rp	43.037.100	53.892.953
Jumlah	Rp		

D. JUMLAH PEGAWAI

JENISKELAMIN	2025
Laki-Laki	18
Perempuan	24
TOTAL	42

PENDIDIKAN	2025
Strata 2	2
Strata 1	1`9
Akademi	9
SD-SLTA	12
TOTAL	42

JABATAN	2025
Pejabat Eksekutif	6
Staff Organik	25
Staff Non-Organik	17
TOTAL	42

USIA	2025
DIBAWAH 25 TAHUN	0
> 25–35 TAHUN	32
> 35–45 TAHUN	7
> 45TAHUN	3
TOTAL	42

STATUS KETENAGAKERJAAN	2025
TETAP	25
TIDAK TETAP	17
TOTAL	42

E. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPRS Carana Kiat Andalas sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPRS sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, maka BPRS Carana Kiat Andalas berkewajiban dalam membiayai nasabah secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontra produktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi BPRS dalam membangun Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada 3 prinsip, yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) yang dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat melalui layanan produk dan jasa keuangan BPRS.

F. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS Carana Kiat Andalas telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 s.d. 2028. Strategi tersebut memuat sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
2. Transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
3. Melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
4. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan Sosial

G. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Strategi Bank dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh Pemegang Saham untuk membangun Sumatera Barat yang lebih baik dan menjadi Bank Kebanggaan Masyarakat Sumatera Barat. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. BPRS Carana Kiat Andalas berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi Terwujudnya BPRS yang kuat,sehat dan terpercaya dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di Wilayah Sumatera Barat.

H. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Hingga saat ini, BPRS Carana Kiat Andalas belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPRS. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata Kelola. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

I. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- a. **Divisi Pelaporan, Perencanaan, dan Teknologi Informasi** menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan. Serta melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
- b. **Divisi Pemasaran dan Pengembangan** mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Serta menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
- c. **Kepatuhandan Manajemen Risiko** memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- d. **Divisi Umum, Sumber Daya Manusia, Akuntansi** melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.
5. **Kantor Pusat Operasional dan Kantor Cabang** melaksanakan program kerja sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun dan melaporkan hasil kegiatan kepada Divisi Pemasaran dan Pengembangan.

II. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPRS Carana Kiat Andalas memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BPRS meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan sumber daya manusia

III. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPRS Carana Kiat Andalas melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang
 - b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud.
 - 2) Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - 3) Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern. sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggungjawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - 4) Menyiapkan sumberdaya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya manusia dapat berupa penyesuaian criteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
 - c. Pengembangan dan penyesuaian Produk dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - 1) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPRS akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah.
 - 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - 3) PT BPRS Carana Kiat Andalas memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem
-

(system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPRS akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.

- 4) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPRS dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
 - 5) PT BPRS Carana Kiat Andalas akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
- d. Penyaluran pembiayaan berbasis lingkungan
- 1) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - 2) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari pembiayaan yang disalurkan.
 - 3) Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
- e. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energy dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

IV. Peran Pemangku Kepentingan

Peran dan Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk

mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPRS. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT BPRS Carana Kiat Andalas selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan Informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

I. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara terus menerus diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan kepada setiap pegawai.
2. Menerapkan budaya kerja ‘CERDAS (Cermat, Efektif, Responsif, Disiplin, Amanah dan Semangat) di seluruh lini perusahaan.

B. Kinerja keberlanjutan–Ekonomi

Kinerja Operasional seperti Penyaluran Pembiayaan, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi:

C. Kinerja Keberlanjutan–Sosial

Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa

PT BPRS Carana Kiat Andalas berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk.

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPRS dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- a. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan.
- b. menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

D. Kinerja Berkelanjutan Lingkungan Hidup

Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional usaha PT Carana Kiat Andalas bisa dikatakan sangat minim.

1. Aspek Ketenagakerjaan

a. Remunerasi Pegawai

PT BPRS Carana Kiat Andalas selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Remunerasi yang diberikan adalah berupa gaji dan tunjangan.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk itu PT BPRS Carana Kiat Andalas selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai diantaranya:

- 1) Menyediakan AC untuk setiap ruangan kerja yang membutuhkan.
- 2) Memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai.

2. Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai

BPRS Carana Kiat Andalas selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDM dari para pegawai melalui berbagai jenis program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi.

Jenis materi pendidikan dan pelatihan meliputi berbagai macam aspek sesuai dengan unit kerja dan kebutuhan pegawai diantaranya peningkatan *soft skill* seperti kepemimpinan dan komunikasi yang baik, *technical skill* seperti pelatihan-pelatihan berbasis IT, pelatihan akuntansi dan perpajakan, serta pelatihan-pelatihan lainnya.

Setiap tahun BPRS mengalokasikan dana yang cukup besar guna membiayai pendidikan, *pelatihan*, seminar, kursus, dan jenjang karir dengan tujuan meningkatkan kapasitas SDM pegawai.

3. Aspek Masyarakat

a. Informasi Kegiatan Dan Wilayah Operasional

BPRS Carana Kiat Andalas memiliki 2 kantor cabang, 1 kantor kas. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pegawai PT BPRS Carana Kiat Andalas akan selalu berusaha memberikan kenyamanan, kemudahan dan keramahan kepada nasabah dan masyarakat sehingga akan memberikan kesan yang positif kepada masyarakat.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka BPRS akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan bisa dilakukan secara langsung ke kantor cabang terdekat.

c. **Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (TJSL) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Program Pembangunan Berkelanjutan.**

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal. BPRS secara berkala membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar PT Carana Kiat Andalas melalui informasi rekrutmen pegawai baru yang dibuka dan di umumkan pada masyarakat serta dilaksanakan secara terbuka.

PT BPRS CARANA KIAT ANDALAS

Direksi,

Dewan Komisaris,



Yayan Adi Saputra
Direktur Utama



Yuzardi Maad
Komisaris



Emsa Nuhaila
Direktur